

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### B. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Distribusi berdasarkan karakteristik responden kasus dan kontrol yaitu berada pada rentang usia tidak produktif, lebih banyak berjenis kelamin perempuan, memiliki tingkat pendidikan rendah, lebih banyak responden yang tidak bekerja. Mayoritas responden tidak merokok dan tidak memiliki komorbid. Responden pada kelompok kasus memiliki kontak dengan penderita TB sebelum mereka sakit. Responden kelompok kasus dan kontrol memiliki persamaan yaitu lingkungan fisik yang tidak memenuhi syarat yaitu luas ventilasi, sedangkan untuk lingkungan fisik responden yang memenuhi syarat yaitu jenis dinding dan jenis lantai serta kepadatan hunian.
2. Riwayat kontak merupakan faktor risiko kejadian TB di wilayah kerja Puskesmas Baturraden 2. Umur, jenis kelamin, pendidikan, jenis pekerjaan, kebiasaan merokok, kepadatan hunian, jenis dinding, jenis lantai, dan luas ventilasi bukan faktor risiko kejadian TB di wilayah kerja Puskesmas Baturraden 2.
3. Faktor yang paling berpengaruh dalam kejadian TB di wilayah kerja Puskesmas Baturraden 2, Kabupaten Banyumas adalah riwayat kontak, dengan nilai OR sebesar 66,587.

#### C. Saran

2. Bagi Masyarakat
  - a. Masyarakat diharapkan untuk mengurangi kontak langsung dengan penderita TB, dengan cara memakai masker apabila terdapat keluarga, teman, ataupun rekan kerja yang menderita TB.
  - b. Masyarakat diharapkan untuk menjaga kebersihan lingkungan, makan-makanan yang bergizi, menerapkan PHBS, dan tidak tukar menukar peralatan makan dengan penderita TB.

3. Bagi Puskesmas
  - a. Pihak puskesmas diharapkan dapat memisahkan ruang tunggu antara pasien TB dengan pasien bukan TB.
  - b. Memberikan pengertian penderita TB untuk memakai masker ketika berinteraksi dengan orang lain, tidak meludah sembarangan, dan memisahkan peralatan makan.
  - c. Memberikan edukasi kepada keluarga penderita TB dan masyarakat pada umumnya.
4. Bagi Peneliti Selanjutnya
  - a. Melakukan penelitian tentang berapa frekuensi dan intensitas kontak antara seseorang dengan penderita TB sehingga orang tersebut dapat tertular TB.

